

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV berikut adalah kesimpulannya:

1. Kompetensi kepemimpinan mutu Pendidikan Kiai dalam pembentukan karakter Islami Santri di Pesantren Modern As-Sakynah.

Pimpinan pesantren memiliki kemampuan yang baik dalam mengawasi perkembangan karakter santri, termasuk aspek adab, disiplin, dan nilai-nilai Islami. Santri seperti Gustian mengungkapkan bahwa pimpinan aktif memantau perilaku mereka sehari-hari, yang berkontribusi pada pembentukan karakter positif. Meskipun ada pandangan bahwa pemantauan seharusnya lebih menyeluruh, kompetensi pimpinan tetap memberikan dampak signifikan pada pembinaan sikap santri.

2. Komitmen kepemimpinan mutu Pendidikan Kiai dalam pembentukan karakter Islami Santri di Pesantren Modern As-Sakynah

Komitmen kepemimpinan terhadap mutu pendidikan tercermin dalam upaya penerapan nilai-nilai Islami, meskipun konsistensi dalam penerapannya masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penting bagi pimpinan untuk melakukan tindakan yang lebih terintegrasi dalam semua kegiatan pesantren agar pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif.

3. Faktor yang mempengaruhi kompetensi dan komitmen kepemimpinan Kiai dalam pembentukan karakter Islami Santri di pesantren Modern As-Sakynah

Beberapa faktor mempengaruhi kompetensi dan komitmen kepemimpinan dalam pembentukan karakter Islami di Pesantren Modern As-Sakynah. Pendekatan pimpinan yang konsisten dan proaktif dalam memberikan nasihat sangat berpengaruh terhadap pemahaman santri mengenai nilai-nilai adab dan akhlak. Namun, kurangnya keterlibatan santri dalam diskusi mengenai pembentukan karakter menunjukkan

perlunya peningkatan partisipasi mereka. Dengan melibatkan santri dalam diskusi, pimpinan dapat mendengar masukan berharga dan menciptakan lingkungan yang lebih partisipatif, yang dapat memperkuat karakter Islami.

## **B. Saran**

Pimpinan diharapkan dapat mengembangkan metode pemantauan yang lebih menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas pembinaan karakter santri. Selain itu, perlunya peningkatan konsistensi dalam penerapan nilai-nilai Islami di semua kegiatan pesantren agar santri lebih memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pimpinan juga disarankan untuk lebih melibatkan santri dalam diskusi mengenai pembentukan karakter, sehingga mereka dapat memberikan masukan yang berharga dan merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang lebih terarah dapat membantu santri menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam konteks sosial yang lebih luas. Terakhir, melakukan pelatihan berkala bagi pendidik untuk meningkatkan komitmen dan pemahaman mereka tentang manajemen pendidikan karakter dapat memberikan dampak positif pada proses pendidikan di pesantren. Peneliti merekomendasikan studi lanjutan tentang digital entrepreneurship pesantren sebagai bentuk respons terhadap temuan terbatasnya literatur.